

PENDEKATAN ETNOPELAGOGI SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

I Wayan Suanda^a dan Kadek Intan Rusmayanthi^b

^a Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

^b Universitas Ngurah Rai

*Pos-el : wayansuanda@mahadewa.ac.id

Abstract. *Literacy is closely related to learning whether obtained from reading, writing or oral information. The culture of a nation goes hand in hand with its literacy culture, cultural and civilizational factors. The culture, customs and natural wealth of nation as local wisdom have the potential to be developed through literacy culture as an ethnopedagogical approach. Ethnopedagogy is the cultivation of local wisdom values of a nation or region that need to be preserved and developed for the advancement of civilitation. It is hoped that the implementation of local wisdom in biology learning will be able to instill character education to create Pancasila students.*

Keyword: *Ethnopedagogy, Conservation, Local Wisdom, Biology Learning.*

PENDAHULUAN

Pluralisme suku, adat, budaya di Indonesia menjadikan kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Keberagaman ini tetap memiliki tujuan yang sama melalui persatuan untuk menguatkan jati diri bangsa Indonesia yang telah tersirat dalam ideologi Pancasila. Kebinekaan budaya sebagai kearifan lokal yang dilestarikan masyarakat di daerah menyatu menjadi budaya nasional yang dapat dikuatkan dalam pendekatan etnopedagogi. Etnopedagogi merupakan ilmu pengetahuan baru diperkenalkan menjadi media strategis untuk melestarikan dan mengembangkan kearifan lokal. Etnopedagogi menjadi aktualisasi terhadap penanaman nilai kearifan lokal suatu etnik (Abdurrahman *et al.*, 2020; Klara *et al.*, 2015; Oktaviati dan Ratnasari, 2018). Etnopedagogi yang ada dari tradisi kehidupan yang telah menjadi budaya di dalam kehidupan masyarakat pada implementasinya menggunakan sebuah transformasi. Transformasi yang digunakan dapat dalam bentuk aspek, konten, perspektif, proses maupun kontekstual (Burns, 2015). Kearifan lokal berpotensi dikembangkan pemanfaatannya untuk kemajuan peradaban demi kesejahteraan kehidupan melalui pendekatan etnopedagogi.

Pendekatan etnopedagogi sebagai media pelestarian kearifan lokal sangat strategis diberikan dalam pembelajaran untuk menguatkan jati diri pada budaya yang telah dimiliki. Etnopedagogi memandang kearifan lokal sebagai sumber inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan demi kesejahteraan masyarakat. Etnopedagogi sangat penting diberikan mengingat Indonesia memiliki keberagaman budaya, suku, adat istiadat. Indonesia sebagai negara yang multikultural sangat membutuhkan pengetahuan etnopedagogi sebagai media pelestarian dan pengembangan pemanfaatannya. Etnopedagogi merupakan pendekatan dalam pendidikan yang berbasis budaya (Firmansyah, 2021). Etnopedagogi dapat mengangkat nilai-nilai kearifan lokal sebagai bagian penting dari proses pendidikan dan proses peradaban. Oleh karena itu etnopedagogi di Indonesia didasarkan pada landasan filsafat, sosial budaya, dan psikologis (Selasih dan Sudarsana, 2018).

Pendidikan memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti: membentuk individu yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, cerdas, kreatif, bermoral, dan berkarakter yang dapat bermanfaat nantinya bagi dirinya, masyarakat, dan negara (Al-Tabany, 2017).

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah terhadap problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kearifan lokal merupakan potensi yang harus dimaknai kembali agar mampu bereaksi secara fleksibel terhadap tantangan zaman. Lebih lanjut Abdurrahman *et al.* (2020) menyatakan bahwa etnopedagogi memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik, emosional dan komunikasi. Etnopedagogi memberikan penekanan pada pengetahuan atau kearifan lokal (*local knowledge, local wisdom*) menjadi sumber inspirasi, inovasi dan keterampilan yang dapat diberdayakan agar memiliki kemanfaatan tinggi demi kesejahteraan kehidupan masyarakat. Selain dapat mengembangkan kognisi anak, etnopedagogi digunakan dalam mengembangkan psikomotorik anak. Cara yang digunakan ialah dengan melakukan kegiatan pembelajaran di alam, sehingga peserta didik mengamati, melihat, melakukan yang bersentuhan langsung dengan objek.

Pembelajaran biologi menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, mengingat biologi mempelajari makhluk hidup dan lingkungan termasuk budaya serta hubungannya. Etnopedagogi dalam pembelajaran biologi diharapkan dapat memberikan pengayaan yang berarti dapat menunjang tujuan pendidikan nasional guna membentuk karakter bangsa (Kurniawan dan Toharudin, 2017). Peningkatan kemampuan peserta didik dalam literasi membaca tidak terpisahkan dari literasi numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan (Sani, 2021). Biologi sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain berhubungan dengan fakta-fakta ilmiah tentang fenomena alam yang konkret, biologi juga berhubungan dengan objek abstrak, sifat objek materi yang beragam ditinjau dari ukuran dan keterjangkauannya. Kearifan lokal berisi koleksi fakta, konsep kepercayaan, dan persepsi masyarakat yang berkaitan dengan dunia sekitar diharapkan dapat menjadi alternatif dalam penyelesaian masalah sehari-hari, namun dalam globalisasi ini telah mengalami penurunan. Oleh karena itu pentingnya kearifan lokal menghasilkan pengetahuan dan keterampilan, untuk disimpan, diterapkan, dikelola, dan diwariskan secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya (Furqon, 2015).

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan metode *literature review*, merupakan metodologi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengambil intisari dari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa *overview* para ahli yang tertulis dalam teks. Artikel ini bersumber pada artikel ilmiah nasional dan internasional. Metode penelitian ini berdasarkan studi literatur, yakni: mengumpulkan, mengorganisir, mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang relevan. Cooper & Taylor dalam Farisi, (2012) menyebutkan kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologinya untuk topik tertentu. Kajian pustaka merupakan suatu proses ilmiah yang memiliki tujuan mengkaji teori maupun konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti untuk menunjukkan kelengkapan dan ketidakhadiran (Davies, *et al.*, 2013; Zakaria dan Priyatni, 2021).

Tujuan penggunaan metode studi kajian pustaka atau literatur dalam penelitian ini adalah sebagai langkah awal dalam perencanaan penelitian dengan memanfaatkan kepustakaan untuk memperoleh data dilapangan yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan (Putri *et al.*, 2020). Tahapan penelitian ini disusun melalui sumber sumber yang ada di artikel ilmiah, disusun dengan permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran biologi dengan pendekatan etnopedagogi dapat merevitalisasi pengetahuan peserta didik terkait kehidupannya sehari-hari dalam lingkungan rumah tangga maupun lingkungan lebih luas yang populer disebut pembelajaran kontekstual. Pengenalan lingkungan budaya dalam pembelajaran biologi sangat banyak dan mudah ditemukan, misal: penggunaan daun sirih hijau (*Piper betle* L.) sebagai kearifan lokal. Tanaman sirih sangat populer di masyarakat karena pemanfaatannya yang multiguna dalam kehidupan, baik sebagai bahan upakara agama, tradisi, usadha (pengobatan), farmasi, biopestisida, kebutuhan industri kosmetik dan sebagainya. Budaya “nginang” yang bahan dasarnya daun sirih, kapur, gambir, daging biji buah pinang dan tembakau dari sejak dulu sudah dikenal dan terus diwariskan serta dilestarikan di suatu daerah dapat menjadi media pembelajaran biologi sebagai bentuk pendekatan etnopedagogi. Etnopedagogi menyebabkan terbentuknya perubahan sikap terhadap nilai-nilai yang ada di masyarakat (Toleubekova *et al.*, 2022). Pemikiran pedagogis masyarakat berkaitan erat dengan budaya, tradisi, maupun adat istiadat, sehingga masyarakat menggali kembali nilai-nilai budaya yang ada di lingkungannya.

Penelitian Lestari dan Bahri (2019) mengungkapkan etnopedagogi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan efektif menanamkan nilai-nilai sosial. Disamping itu etnopedagogi dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap yang benar terhadap nilai suatu budaya bangsa (Rahmawati *et al.*, 2020). Manfaat daun sirih untuk kesehatan dan biopestisida (sebagai anti bakteri, anti jamur dan mikroorganisme patogen) serta farmasi telah banyak diteliti dan ditulis dalam suatu jurnal ilmiah. Hasil transformasi perlu dikembangkan menjadi bahan ajar yang disesuaikan dengan peserta didik dan jenjang pendidikannya (Haerudin dan Koswara, 2017). Kajian etnopedagogi pada pengembangan karakter di jenjang pendidikan dasar menjadi sangat penting karena pada usia anak-anak merupakan dasar dari pembentukan perilaku dan sikap yang terintegrasi dengan nilai di suatu wilayah (Putra *et al.*, 2021). Manfaat yang telah disebutkan, perlu adanya tindakan mengenalkan secara luas etnopedagogi sesuai kondisi kontemporer.

Biologi sebagai ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan rasa ingin tahu yang tinggi, cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga pembelajaran biologi bukan hanya penguasaan berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Rasa ingin tahu inilah menjadi basis konsep dalam pembelajaran biologi melalui pendekatan etnopedagogi. Pendekatan etnopedagogi dalam pembelajaran biologi (sains) menciptakan rasa ingi tahu melalui pemahaman secara mendalam tradisi dan budaya sebagai kearifan lokal, sehingga memunculkan kepedulian dan rasa cinta agar tetap letari keberadaannya. Dalam kurikulum Merdeka Belajar di pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi diimplementasikan melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu keniscayaan. Seorang pendidik termasuk dosen harus mampu menghasilkan ide, gagasan, konsep dan karya yang ditawarkan dengan solusi, terobosan serta pencerahan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan kehidupan berbasis kearifan lokal (Suanda, 2023). Peserta didik tidak hanya mempelajari konsep sains, tetapi juga mengimplementasikan konsep sains yang diintegrasikan dengan budaya lokal. Terjadinya hubungan antara sains dengan nilai kearifan lokal membuat peserta didik paham urgensi sains dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati *et al.*, 2020). Integrasi antara etnopedagogi dengan sains dapat memberikan pembelajaran yang bermakna, menambah keterlibatan, serta menekankan kesadaran budaya pada peserta didik. Kebermaknaan dalam hal ini ialah peserta didik belajar dengan konteks lingkungan yang hampir ditinggalkan (Suarmika dan Utama, 2017).

Adanya peningkatan pada sikap menghargai nilai budaya di masyarakat serta perspektif bahwa nilai-nilai yang ada di masyarakat berperan penting dalam kehidupan menjadikan etnopedagogi penting untuk diterapkan. Banyak hal-hal yang mendukung pendekatan etnopedagogi sebagai media pelsetarian kearifan lokal di suatu daerah, sehingga menjadi peluang dalam kebijakan untuk mengembangkan

pengetahuan etnopedagogi. Karena pentingnya hal tersebut, diperlukan pengembangan komponen pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, media, pelaksanaan, dan lingkungan yang berbasis kultural masyarakat setempat. Oleh karena itu, tantangannya adalah sebelum diimplementasikan di sekolah, hendaknya dibutuhkan pematangan konsep etnopedagogi.

Neustroev *et al.* (2018) menyatakan hambatan yang ditemukan bahwa etnopedagogi masih dalam perumusan konsep. Pengembangan media untuk memudahkan pemahaman etnopedagogi masih, belum sampai pada implementasi untuk efektivitas produk terhadap pembelajaran. Belum adanya pengkajian untuk mencari integrasi interdisipliner pada pembentukan kompetensi etnopedagogi pendidik (guru) kedepan, pengenalannya dalam pembelajaran, penerapan teknologi pada etnopedagogi serta metode pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik (*student centered*) (Fahrudinova, 2016). Selain itu kemampuan pendidik (guru) untuk meningkatkan penguasaan kompetensi peserta didik berdasarkan latar belakang budaya peserta didik masing-masing. Supriyadi *et al.* (2019) menyatakan pemberian ruang oleh pendidik (guru) dalam memahami konsep materi yang dikaitkan dengan pengalaman dan budaya peserta didik. Upaya lain yang dapat dilakukan ialah kerja sama antara unsur pemerintah, perguruan tinggi, maupun budayawan untuk merevitalisasi nilai kearifan lokal baik sebagai sumber dari etnopedagogi maupun sebagai pengembangan konsep akademik, serta uji coba model etnopedagogi dalam pembelajaran (Ramadan, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Etnopedagogi sudah di implementasikan di Indonesia dengan hasil yang positif pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor, termasuk hasil belajar maupun pendidikan karakter peserta didik. Akan tetapi penekanan etnopedagogi di Indonesia masih pada tataran landasan filsafat, psikologis, dan sosial budaya. Penerapan etnopedagogi membutuhkan persiapan yang matang dalam menyiapkan kompetensi peserta didik dan pendidik (guru) agar tidak menimbulkan kerancuan dengan pendidikan multikultural. Pematangan konsep etnopedagogi membutuhkan kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, budayawan dan pemerintah.

Saran

Penerapan etnopedagogi telah memberikan dampak yang positif kepada peserta didik, sehingga etnopedagogi menjadi alternatif dalam pembelajaran. Kerjasama antara peneliti, praktisi dan pengambil kebijakan untuk menuntaskan dan menyepakati konsep etnopedagogi dengan memiliki sudut pandang yang sama. Bila etnopedagogi telah siap dikonsepsikan secara matang, para pengambil keputusan dapat membuat kebijakan bahwa etnopedagogi menjadi media pembelajaran di lembaga pendidikan di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman; Ariyani, F; Nurulsari, N; Maulina, H dan Sukamto, I. 2020. The prospective ethnopedagogy-integrated STEM learning approach: Science teacher perceptions and experiences. *Journal of Physics: Conference Series*.
doi.org/10.1088/1742-6596/1572/1/ 012082
- Alimah, S. 2019. Kearifan Lokal Dalam Inovasi Pembelajaran Biologi: Strategi Membangun Anak Indonesia yang *Literate* dan Berkarakter untuk Konservasi Alam", *Jurnal Pendidikan Hayati*; 5(1).
- Al-Tabany, T.I.B. 2017. Mendesain Model Pembelajaran yang Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Kencana.
- Burns, H.L. 2015. Transformative sustainability pedagogy: Learning from ecological systems and indigenous wisdom. *Journal of Transformative Education*, 13(3), 259–276. doi.org/10.1177/1541344615584683

- Davies, D; Jindal-Snape, D; Collier, C; Digby, R; Hay, P and Howe, A. 2013. Creative learning environments in education-A systematic literature review. *Thinking Skills and Creativity*; 8(1): 80–91. doi.org/10.1016/j.tsc.2012.07.004
- Firmansyah, H. 2021. Pembelajaran Berbasis Etnopedagogi. Penerbit Lakeisha: 1-2
- Fahrudinova, G.Z. 2016. Ethno-pedagogical factor of polycultural training. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(6), 1185–1193. doi.org/10.12973/ijese.2016.388a
- Furqon. 2015. Etnopedagogi: Pendekatan Pendidikan Berbudaya Dan Membudayakan, dalam The Proceeding of International Seminar on Ethnopedagogy. [http://eprints.ulm.ac.id/1891/1/6.Ethnopedagogy%28Belum Edit%29.pdf](http://eprints.ulm.ac.id/1891/1/6.Ethnopedagogy%28Belum%20Edit%29.pdf).
- Farisi, M.I. 2012. Pengembangan Asesmen Diri Siswa (*Student Self-Assessment*) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter. Kongres Ilmiah Nasional, hal. 447.
- Haerudin, D dan Koswara, D. 2017. Transformasi dan kajian etnopedagogi naskah wawacan Sulanjana. *Jurnal Lektur Keagamaan*; 15(1): 1-20. doi.org/10.31291/jlk.v15i1.513
- Ismail, S; Suhana dan Zakiah, Q.Y. 2021. Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila Di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan*; 2(1).
- Kurniawan, I.S dan Survani, R. 2018. Integrasi Etnopedagogi Dalam Mengembangkan Model Pembelajaran Biologi. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*; 6(1) <https://doi.org/10.29210/119200>.
- Kurniawan, I.S dan Toharudin, U. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Biologi Berorientasi Etnopedagogi Pada Mahasiswa Calon Guru. *Scientiae Educatia*; 6(1) <https://doi.org/10.24235/sc.educatia.v6i1.1287>
- Klara, K; Baktiyar, O; Sandygul, K; Raikhan, U and Gulzhiyan, J. 2015. Ethnic pedagogy as an integrative, developing branch of pedagogy. *Mediterranean Journal of Social Sciences*; 6(1S1): 612-619. doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1s1p612
- Lestari, E.T dan Bahri, S. 2021. Development of social studies learning outcomes with Tajhin peddhis-based etnopedagogy approach. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*; 13(3): 2309-2318. doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.977
- Neustroev, N; Neustroeva, A and Shergina, T. 2018. Individualization and ethnopedagogy at small elementary schools components of vocational training for University Tutors. *Sibirica*; 17(3): 92–115. doi.org/10.3167/sib.2018.170309
- Putra, P; Setianto, A.Y; Hafiz, A; Mutmainnah, Aslan. 2021. Etnopedagogic studies in character education in the millinneeal era: Case study MIN 1 Sambas. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*; 12(2): 237–252. doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i2.547
- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi Literatur tentang Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran The Power of Two di SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*; 6(2): 605-610.
- Sani, R.A. 2021. Pembelajaran Berorientasi AKM Asesmen Kompetensi Minimum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Y; Ridwan, A; Cahyana, U and Wuryaningsih, T. 2020. The integration of ethnopedagogy in science learning to improve student engagement and cultural awareness. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 662–671. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080239>
- Ramadan, Z.H. 2019. Etnopedagogi di SD Negeri 111 Kota Pekanbaru. *ESJ (Elementary School Journal PGSD FIP Unimed)*; 9(3): 190–200.
- Sitti, R.R. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal “Bebentengan” Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Sistem Gerak. Disertasi. Bandung: UNPAS. .

- Suanda, I.W. 2023. Pendidikan Karakter dan Karir Profesional dalam Buku Model Implementasi Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi. Penerbit Get Press. Padang, Sumatra Barat. Hal. 179-194.
<https://drive.google.com/file/d/137PDr5FTQAYq7Cl7uEiKxg2D4m4ShGS/view?usp=sharing>
- Saihu, 2019. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Di Jembrana Bali), Edukasi Islami: *Jurnal Pendidikan Islam*; 8(1).
<https://doi.org/10.30868/ei.v8i01.364>.
- Supriyadi; Waremra, R.S and Betaubun, P. 2019. Papua contextual science curriculum contains with indigenous science (Ethnopedagogy study at Malind Tribe Merauke). *International Journal of Civil Engineering and Technology*; 10(2): 1994-2000.
- Selasih, N.N dan Sudarsana, I.K. 2018. Education based on ethnopedagogy in maintaining and conserving the local wisdom: A literature study. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*; 6(2): 293. doi.org/10.26811/peuradeun.v6i2.219
- Suarmika, P.E dan Utama, E.G. 2017. Pendidikan mitigasi bencana di sekolah dasar (sebuah kajian analisis Etnopedagogi). *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*; 2(2): 18-24. doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.327
- Oktavianti, I dan Ratnasari, Y. 2018. Etnopedagogi dalam pembelajaran di sekolah dasar melalui media berbasis kearifan lokal. *Refleksi Edukatika/ : Jurnal Ilmiah Kependidikan*; 8(2). doi.org/10.24176/re.v8i2.2353
- Toleubekova, R.K; Zhumataeva, E and Sarzhanova, G.B. 2022. The role of ethnopedagogy in shaping positive attitudes towards traditional values of kazakh people among future teachers in Kazakhstan. *Koers-Bulletin for Christian Scholarship*; 87(1): 1-12.
- Yanthi, N; Marhaeni, A dan Dantes, N. 2020. Analisis tentang Cerita Anak yang Bermuatan Sikap dan Muatan Pembelajaran terkait dengan Tema Kayanya Negeriku Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar Berbasis Etnopedagogik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*; 10(2): 112-122
doi.org/10.19108/koers.87.1.2430
- Zakaria, I dan Priyatni, E.T. 2021. Dimensi berpikir kritis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*; 6(10):1630–1649.